

Metode Pembelajaran *Suggestopedia*

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *SUGGESTOPEDIA*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN GURAH KEDIRI**

Rizki Anjar Meylantif

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, rizkimeylantif@mhs.unesa.ac.id

Asri Susetyo Rukmi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri. Jenis penelitian menggunakan *quasy experiment* dengan rancangan *non equivalent control group design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas IVA SDN Sumbercangkkring sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IVA SDN Gurah I sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian dibuktikan dengan uji hipotesis *pretest* sebesar $t_{hitung} (1,089) < t_{tabel} (2,006647)$ yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sementara itu, hasil uji hipotesis *posttest* sebesar $t_{hitung} (4,733) > t_{tabel} (2,006647)$ yang menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Uji hipotesis *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar $t_{hitung} (5,241) > t_{tabel} (2,006647)$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *Suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri.

Kata Kunci: metode pembelajaran *suggestopedia*, keterampilan menulis narasi

Abstract

The purpose of this study to determine the influence of *Suggestopedia* learning methods to narrative writing skill of fourth grade students of public elementary school in Gurah Kediri. This type of research uses quasi experimental and non equivalent control group design. The sample of the research is the students of grade IVA SDN Sumbercangkkring as the experimental class and the students of grade IVA SDN Gurah I as the control class. The result of the research is proved by pretest hypothesis test of $t_{count} (1.089) < t_{table} (2,006647)$ which states there is no significant difference between the experimental class and the control class. Meanwhile, the result of posttest hypothesis test of $t_{count} (4,733) > t_{table} (2,006647)$ which states there are significant differences. Furthermore, the test of pretest and posttest hypothesis of the experimental class and control class has the result of $t_{count} (5,241) > t_{table} (2,006647)$ stating that H_a is accepted. From the results of the study can be concluded that there is a significant effect of the application of *Suggestopedia* learning method to narrative writing skill of the fourth grade of public elementary school in Gurah Kediri.

Keywords: *suggestopedia* learning method, narrative writing skill.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang diketahuinya kepada para siswa. Melalui guru, siswa bisa mengetahui informasi-informasi penting yang kemudian akan digunakan sebagai bekal pengetahuan. Informasi dari ilmu pengetahuan yang ingin disampaikan oleh guru membutuhkan sebuah cara agar bisa diterima oleh siswa dengan sepenuhnya. Guru bisa menggunakan model, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran pada saat itu.

Metode pembelajaran bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan pembelajaran di dalam kelas. Metode pembelajaran tercipta dari sebuah interaksi edukatif antara guru dengan siswa. Dengan metode

pembelajaran guru akan dapat mengembangkan kemampuan siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang dikondisikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah metode *Suggestopedia*. Freeman (2000: 73) mengemukakan bahwa *Suggestopedia* telah dikembangkan untuk membantu siswa menghapuskan perasaan mereka yaitu, tidak bisa lepas dari dampak negatif yang mereka dapatkan dari pembelajaran, juga membantu mereka mengatasi penghalang mereka dalam belajar. Sementara itu, Riyanto (2010: 184) mengemukakan bahwa metode *Suggestopedia* memiliki prinsip bahwa sugesti mampu memengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Dengan menerapkan sugesti-

sugesti positif guru diharapkan bisa membantu siswa mengondisikan keadaan tubuh maupun pikiran mereka untuk menerima materi pembelajaran yang diberikan. Kondisi yang nyaman dan santai dapat membuat siswa lebih memusatkan konsentrasi mereka terhadap informasi-informasi penting di dalam pembelajaran. Dengan menekankan pada ketenangan psikis maupun fisik, penggunaan metode *Suggestopedia* dapat menciptakan keberhasilan penerimaan informasi yang lebih tinggi dan produktivitas lebih banyak dalam proses pembelajaran.

Metode *Suggestopedia* memiliki kelebihan yang bisa didapatkan oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Kelebihan utama pada metode *suggestopedia* terdapat pada proses pembelajaran dari guru ke siswa yang didasarkan pada kinerja relaksasi untuk membuat tekanan pembelajaran berkurang dan mendorong siswa menerima keseluruhan informasi pembelajaran. Ayhan (2014: 105) mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan metode *Suggestopedia* terfokus pada 3 kunci yang terdapat dalam pembelajaran berbahasa yaitu suasana yang nyaman, penggunaan musik, dan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar.

Suasana yang nyaman diciptakan melalui penataan tempat duduk yang disusun dengan pola setengah lingkaran dan pencahayaan kelas yang diatur tidak terlalu terang. Peran musik dalam pembelajaran digunakan untuk membantu merelaksasikan pikiran siswa yang temponya disesuaikan dengan detak jantung manusia, yaitu 60 ketukan per menit. Sedangkan pembelajaran berbasis lingkungan sekitar ditunjang dengan keberadaan poster sesuai dengan materi pembelajaran. Berdasarkan kelebihan tersebut, metode *Suggestopedia* cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Penggunaan metode *Suggestopedia* pada pembelajaran bahasa Indonesia membantu guru untuk mengondisikan situasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penyesuaian kondisi kegiatan pembelajaran ini mendukung siswa mampu merelaksasikan pikiran mereka sehingga proses pembelajaran yang menggunakan metode *Suggestopedia* ini dapat dicerna dengan baik oleh siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis erat kaitannya dengan proses menyampaikan makna secara tidak langsung kepada seseorang melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis digunakan untuk mengungkapkan makna dan tujuan melalui bahasa tulis. Salah satu keterampilan menulis yang ada di sekolah dasar adalah keterampilan menulis narasi. Menurut Supriyadi (2006: 105), penugasan pada pembelajaran menulis dapat berupa menemukan dan mencatat nama tokoh serta penokohnya, alur cerita dan latar cerita kemudian menemukan pokok pikiran yang terkandung di dalamnya dan menuliskannya kembali dengan kalimat sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dilakukanlah penelitian tentang pengaruh penerapan metode pembelajaran *Suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar. Adapun judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Suggestopedia* terhadap

Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Gurah Kediri.

METODE

Jenis penelitian adalah kuasi eksperimen (*quasi experimental*) dan rancangan *non-equivalent control group design*. Dalam penelitian ini akan digunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan penentuan yang tidak diambil secara random.

Tabel 1
Rancangan Penelitian

| | | |
|----------------|---|----------------|
| O ₁ | × | O ₂ |
| O ₃ | - | O ₄ |

Keterangan:

O₁ = nilai pretest pada kelas eksperimen

O₂ = nilai posttest pada kelas eksperimen

O₃ = nilai pretest pada kelas kontrol

O₄ = nilai posttest pada kelas kontrol

X = perlakuan (treatment) menggunakan metode pembelajaran *Suggestopedia*

(Arikunto, 2013:124)

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gurah dengan memilih SDN Gurah I Kediri sebagai sekolah kontrol dan SDN Sumbercangkkring sekolah kelas eksperimen. Kelas yang digunakan sebagai penelitian adalah kelas IV dari kedua sekolah dasar negeri tersebut. SDN Gurah I beralamat di Jl.dr. Wahidin No.49 Gurah sedangkan SDN Sumbercangkkring beralamat di Jl. Joyoboyo No.78 Gurah. Pemilihan SDN Gurah I dan SDN Sumbercangkkring berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu kerjasama dalam proses penelitian pengaruh metode pembelajaran *Suggestopedia*, izin dari kepala sekolah serta SDN Sumbercangkkring dan SDN Gurah I belum pernah menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia* dalam pembelajaran menulis kembali narasi.

Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas IV SDN Gurah I dan Siswa kelas IV SDN Sumbercangkkring. Kelas IV A SDN Gurah I sebagai kelas kontrol berjumlah 27 siswa. Selain itu, kelas IV A SDN Sumbercangkkring sebagai kelas eksperimen berjumlah 27 siswa. Pada penelitian ini, sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel berdasarkan rekomendasi dari wali kelas IV dari kedua SD. Pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen didasarkan akreditasi dari kedua SDN yang sudah berakreditasi A. Selain itu, pertimbangan juga didasarkan pertimbangan guru pada kemampuan menulis dengan lancar dan kondisi kelas yang luas sehingga memungkinkan diterapkannya perlakuan pada kelas eksperimen.

Instrumen penelitian menggunakan lembar tes dan lembar observasi. Lembar tes berupa pretest dan posttest. Lembar tes merupakan soal yang memuat tentang menyusun kerangka karangan narasi dan menuliskan kembali karangan narasi. Pretest akan diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan posttest

digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapatkan perlakuan dari metode pembelajaran *suggestopedia*.

Analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan soal. Uji validitas menggunakan rumus product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 N = banyak data
 X = skor perolehan siswa pada tiap aspek
 Y = skor total jawaban benar
 (Arikunto, 2010:213)

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkatan kepercayaan sebuah instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen penelitian yang nilainya bukan 0 dan 1. Adapun rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir soal
 $\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians butir
 σ_x^2 = varians total
 (Arikunto, 2013: 239 – 244)

Ketentuan :

Jika $r_{11} < r$ maka hasilnya tidak reliabel,

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka hasilnya reliabel

Interpretasi koefisien reliabilitas tes berupaintepretetasi derajat keterandalan instrumen oleh J.P Guliford (dalam Sundayana, 2016:70). Pedoman intrepretasi ada pada tabel berikut.

Tabel 2
 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Interpretasi |
|------------------------|------------------------------------|
| $r \leq 0,20$ | Derajat reliabilitas sangat rendah |
| $0,20 < r \leq 0,40$ | Derajat reliabilitas rendah |
| $0,40 < r \leq 0,60$ | Derajat reliabilitas sedang |
| $0,60 < r \leq 0,80$ | Derajat reliabilitas tinggi |
| $0,80 < r \leq 1,00$ | Derajat reliabilitas sangat tinggi |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan populasi data yang didistribusikan. Pada uji normalitas

akan digunakan rumus chi-square. Adapun rumus chi-square adalah sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

χ^2 = nilai chi-square
 f_o = frekuensi yang diperoleh
 f_e = frekuensi yang diharapkan dengan ketentuan:
 Jika $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ maka data dikatakan berdistribusi normal
 Jika $X_{hitung} > X_{tabel}$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal

(Winarsunu, 2015: 81)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis yang diajukan oleh peneliti akan diterima atau ditolak. Pada uji hipotesis penelitian ini akan menggunakan rumus t-test. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV. Adapun rumus t-test yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right) \left(\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata hasil perkelompok
 N = banyaknya subjek
 X = deviasi setiap nilai X_2 dan X_1
 Y = deviasi setiap nilai Y_2 dan Y_1
 db = ditentukan dengan N_x dan $N_y - 2$
 (Arikunto, 2013 : 354)

Setelah hasil sudah diperoleh dari penghitungan t – test, perolehan nilai hasil akan dihubungkan dengan tabel t. Dikatakan terdapat pengaruh signifikansi apabila perolehan nilai hasil dari posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau signifikan $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validasi

Validasi dilakukan pada instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Validasi dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen penelitian. Validasi instrumen penelitian dikonsultasikan pada dosen ahli. Validasi yang digunakan dalam penelitian dipaparkan sebagai berikut.

a. Hasil Validasi Instrumen Perangkat Pembelajaran *Suggestopedia*

Validasi dilakukan pada perangkat pembelajaran, instrumen *pretest* dan *posstest*, materi dan bahasa dan lembar observasi. Validasi dilakukan oleh dosen ahli yaitu Maryam Isnaini D., S.Pd, M.Pd.

Validasi pada perangkat pembelajaran dilakukan untuk mengetahui

tingkat kelayakan sebuah perangkat pembelajaran yang digunakan pada penelitian. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran layak digunakan dalam penelitian dengan nilai sebesar 4.

Validasi pada instrumen *pretest* dan *posstest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan sebuah instrumen tes yang digunakan dalam sebuah penelitian. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa instrumen *pretest* dan *posstest* layak digunakan dalam penelitian dengan nilai sebesar 4.

Validasi pada lembar observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan lembar observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang digunakan dalam sebuah penelitian. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa instrumen lembar observasi layak digunakan dalam penelitian dengan nilai sebesar 4.

Validasi pada materi dan bahasa dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan materi dan bahasa yang digunakan dalam sebuah penelitian berupa pembelajaran di dalam kelas. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa materi dan bahasa yang akan digunakan dalam pembelajaran layak digunakan dalam penelitian dengan nilai sebesar 4.

b. Hasil Validasi Media Pembelajaran *Suggestopedia*

Validasi media pembelajaran terdiri atas media musik untuk pembacaan teks narasi dan media rekaman suara pembacaan teks narasi. Media telah divalidasi oleh Drs. Yoyok Yermiandhoko. Hasil dari uji validitas media menunjukkan bahwa media yang dipilih layak digunakan dalam penelitian yaitu sebesar 3,45.

2. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Uji validitas dilakukan pada siswa kelas IV SDN Besuk I dengan jumlah 27 siswa. Uji validasi instrumen tes yang dilakukan di sekolah dasar ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen tes yang valid.

Uji validitas penilaian menulis narasi menggunakan rumus korelasi *product moment*. Jumlah item yang akan dianalisis yaitu 2 soal. lembar tes dinyatakan valid apabila hasil yang diperoleh adalah $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,396).

Penilaian pada soal nomor 1 memiliki rentang nilai 1-8. Soal nomor 1 merupakan soal dengan perintah untuk menuliskan kerangka karangan narasi. Rata-rata perolehan skor siswa adalah 5-8. Rentang skor nilai yang didapatkan termasuk dalam kategori baik.

Penghitungan soal nomor 1 menggunakan rumus korelasi product moment memperoleh $r_{xy} = 0,827$. Hasil r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yang menunjukkan bahwa soal nomor 1 valid dan layak digunakan.

Penilaian soal nomor 2 memiliki rentang nilai 1-32. Soal nomor 2 merupakan soal dengan perintah untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi yang utuh. Rata-rata perolehan skor siswa adalah 20-26. Rentang skor nilai yang didapatkan termasuk dalam kategori baik.

Penghitungan soal nomor 2 menggunakan rumus korelasi product moment memperoleh $r_{xy} = 0,947$. Hasil r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} yang menunjukkan bahwa soal nomor 2 valid dan layak digunakan.

Hasil dari uji validitas lembar tes terhadap 2 soal yang digunakan di SDN Besuk I dinyatakan valid. Lembar tes yang telah digunakan di SDN Besuk I dinyatakan valid jika hasil atau data yang diperoleh berupa $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,396). Adapun hasil uji validitas instrumen penelitian berupa lembar tes dapat dilihat dari tabel hasil korelasi hitung sebagai berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

| No. Soal | $R_{empirik}$ | Status | Interpretasi |
|----------|---------------|--------|--------------|
| 1 | 0,827 | Valid | Tinggi |
| 2 | 0,947 | Valid | Tinggi |

3. Hasil Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Tes

Dalam menguji reliabilitas instrumen tes secara manual digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Selain itu, SPSS 20 juga digunakan untuk membantu menghitung reliabilitas instrumen tes penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel jika hasil atau data berupa $(r_{11}) > 0,6$.

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen tes dapat diperoleh nilai r_{11} yaitu, sebesar 0,7. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa $r_{11} > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan instrumen tes yang digunakan reliabel dan merupakan instrumen tes yang termasuk dalam derajat reliabilitas tinggi, yaitu pada rentang 0,60-0,80.

b. Hasil Observasi Pembelajaran

Pada uji reliabilitas lembar observasi yang terdiri atas dua pengamat menggunakan rumus dari Fernandez dengan koefisiensi kesepakatan dua pengamat. Nilai reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai yang didapatkan adalah $r_{11} > 0,6$. Semakin nilai dari hasil atau data mendekati nilai 1 maka dapat dinyatakan bahwa kriteria reliabilitas dari lembar observasi tinggi.

Hasil dari uji reliabilitas lembar observasi secara manual, diperoleh nilai kk sebesar 0,857. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen observasi reliabel dengan nilai kk sebesar $(0,857) > 0,6$.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kenormalan sebuah data yang didistribusikan ke sampel dalam sebuah penelitian. Uji normalitas yang dilakukan pada data menggunakan rumus *Chi square*. Hasil uji normalitas yang didapatkan dari soal *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dinyatakan berada di tingkat normal jika taraf signifikan yang didapatkan mempunyai nilai lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Uji normalitas data juga menggunakan bantuan SPSS 20. Sementara itu, pengujian data dilakukan secara manual dan dapat dinyatakan normal apabila nilai data merupakan $I_{hitung} > I_{tabel}$. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan secara manual adalah sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen IVA SDN Sumbercangkring Kediri

1) Uji Normalitas *Pretest*

Tabel 4

Penghitungan Uji Normalitas *Pretest*

| No. | Nilai | F_o | F_e | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|--------|---------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 80 – 85 | 4 | 4,5 | -0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 2. | 75 – 79 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 3. | 70 – 74 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 4. | 65 – 69 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 5. | 60 – 64 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 6. | 55 – 59 | 2 | 4,5 | -2,5 | 6,25 | 1,38 |
| Jumlah | | 27 | | | | 2,08 |

Dari hasil tabel dapat diketahui nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 2,08$. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan menggunakan $db = 6 - 1 = 5$. Pada tabel nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (2,08) < X^2_{tabel} (11,1)$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dihasilkan dari pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posttest*

Tabel 5

Penghitungan Uji Normalitas *Posttest*

| No. | Nilai | f_o | F_e | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|--------|---------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 80 – 85 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 2. | 75 – 79 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 3. | 70 – 74 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 4. | 65 – 69 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 5. | 60 – 64 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 6. | 55 – 59 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| Jumlah | | 27 | | | | 3 |

| | | | | | | |
|--------|---------|----|-----|------|------|-----|
| 1. | 93 – 97 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 2. | 88 – 92 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 3. | 83 – 87 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 4. | 78 – 82 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 5. | 73 – 77 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 6. | 68 – 72 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| Jumlah | | 27 | | | | 3 |

Dari hasil tabel dapat diketahui nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 3$. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan menggunakan $db = 6 - 1 = 5$. Pada tabel nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (3) < X^2_{tabel} (11,1)$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dihasilkan dari posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Kelas Kontrol IVA SDN Gurah I Kediri

1) Uji Normalitas *Pretest*

Tabel 6

Penghitungan Uji Normalitas *Pretest*

| No. | Nilai | f_o | F_e | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|--------|---------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 80 – 85 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 2. | 75 – 79 | 7 | 4,5 | 2,5 | 6,25 | 1,38 |
| 3. | 70 – 74 | 1 | 4,5 | -3,5 | 12,25 | 2,72 |
| 4. | 65 – 69 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 5. | 60 – 64 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 6. | 55 – 59 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| Jumlah | | 27 | | | | 5,2 |

Dari hasil tabel dapat diketahui nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 5,2$. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$, dengan menggunakan $db = 6 - 1 = 5$. Pada tabel nilai X^2 dengan $db = 5$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (5,2) < X^2_{tabel} (11,1)$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dihasilkan dari pretest kelas eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posttest*

Tabel 7

Penghitungan Uji Normalitas *Posttest*

| No. | Nilai | f_o | f_e | $(f_o - f_e)$ | $(f_o - f_e)^2$ | $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ |
|--------|---------|-------|-------|---------------|-----------------|-----------------------------|
| 1. | 85 – 89 | 1 | 4,5 | -3,5 | 12,25 | 2,72 |
| 2. | 80 – 84 | 5 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 3. | 75 – 79 | 6 | 4,5 | 1,5 | 2,25 | 0,5 |
| 4. | 70 – 74 | 4 | 4,5 | 0,5 | 0,25 | 0,05 |
| 5. | 65 – 69 | 8 | 4,5 | 3,5 | 12,25 | 2,72 |
| 6. | 60 – 64 | 3 | 4,5 | -1,5 | 2,25 | 0,5 |
| Jumlah | | 27 | | | | 6,54 |

Dari hasil tabel dapat diketahui nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{hitung} = 6,54$. Selanjutnya, nilai dibandingkan dengan nilai Chi-kuadrat $(X^2)_{tabel}$ dengan menggunakan db = 6-1 = 5. Pada tabel nilai X^2 dengan db = 5 dan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai sebesar 11,1. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} (6,54) < X^2_{tabel} (11,1)$. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang dihasilkan dari posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran Suggestopedia terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri dengan menggunakan rumus *independent sampel test* secara manual. Adapun hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut.

a) Uji Independent Sample Test Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 8

Penghitungan Pretest Eksperimen dan Kontrol

| No. | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|-----|------------------|-------|---------------|-------|
| | X | X^2 | Y | Y^2 |
| 1 | 58 | 3364 | 60 | 3600 |
| 2 | 60 | 3600 | 65 | 4225 |
| 3 | 63 | 3969 | 63 | 3969 |
| 4 | 73 | 5329 | 68 | 4624 |
| 5 | 78 | 6084 | 68 | 4624 |
| 6 | 80 | 6400 | 75 | 5625 |
| 7 | 68 | 4624 | 70 | 4900 |
| 8 | 63 | 3969 | 78 | 6084 |
| 9 | 70 | 4900 | 75 | 5625 |
| 10 | 68 | 4624 | 68 | 4624 |
| 11 | 75 | 5625 | 63 | 3969 |

| No. | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|--------|------------------|--------|---------------|--------|
| | X | X^2 | Y | Y^2 |
| 12 | 68 | 4624 | 68 | 4624 |
| 13 | 73 | 5329 | 80 | 6400 |
| 14 | 73 | 5329 | 63 | 3969 |
| 15 | 70 | 4900 | 63 | 3969 |
| 16 | 58 | 3364 | 55 | 3025 |
| 17 | 63 | 3969 | 80 | 6400 |
| 18 | 80 | 6400 | 75 | 5625 |
| 19 | 80 | 6400 | 80 | 6400 |
| 20 | 78 | 6084 | 68 | 4624 |
| 21 | 75 | 5625 | 63 | 3969 |
| 22 | 85 | 7225 | 60 | 3600 |
| 23 | 70 | 4900 | 75 | 5625 |
| 24 | 65 | 4225 | 65 | 4225 |
| 25 | 73 | 5329 | 75 | 5625 |
| 26 | 75 | 5625 | 60 | 3600 |
| 27 | 73 | 5329 | 75 | 5625 |
| Jumlah | 1907 | 136091 | 1858 | 129174 |

Rumus *independent sample t-test*

$$t_{hit} = \frac{M1 - M2}{\sqrt{\frac{SS1 + SS2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\Sigma 1907}{27} = 70,63$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\Sigma 1858}{27} = 68,81$$

$$SS_1 = \sum x_1 - \frac{(x_1)^2}{n_1}$$

$$\text{Nilai } SS_1 = 136091 - \frac{(1907)^2}{27} = 1400,30$$

$$\text{Nilai } SS_2 = 129174 - \frac{(1858)^2}{27} = 1316,08$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{70,63 - 68,81}{\sqrt{\frac{1400,3 + 1316,08}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}}$$

$$t_{hit} = 1,08$$

Berdasarkan uji t-test yang dilakukan secara manual menggunakan rumus *independent sample test* maka diperoleh hasil t_{hitung} 1,08 dengan nilai signifikan sebesar 2,006647. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil berupa t_{hitung} (1,08) < t_{tabel} (2,006647) maka dapat dinyatakan sebuah hipotesis yaitu, adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ditolak.

b. Uji *Independent Sample Test Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 9

Penghitungan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

| No. | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|-----|------------------|----------------|---------------|----------------|
| | X | X ² | Y | Y ² |
| 1 | 70 | 4900 | 65 | 4225 |
| 2 | 68 | 4624 | 68 | 4624 |
| 3 | 75 | 5625 | 73 | 5329 |
| 4 | 85 | 7225 | 75 | 5625 |
| 5 | 93 | 8649 | 73 | 5329 |
| 6 | 80 | 6400 | 83 | 6889 |
| 7 | 83 | 6889 | 73 | 5329 |
| 8 | 80 | 6400 | 78 | 6084 |
| 9 | 88 | 7744 | 80 | 6400 |
| 10 | 85 | 7225 | 68 | 4624 |
| 11 | 80 | 6400 | 63 | 3969 |
| 12 | 75 | 5625 | 83 | 6889 |
| 13 | 90 | 8100 | 80 | 6400 |
| 14 | 75 | 5625 | 68 | 4624 |
| 15 | 85 | 7225 | 68 | 4624 |
| 16 | 70 | 4900 | 60 | 3600 |
| 17 | 80 | 6400 | 78 | 6084 |
| 18 | 85 | 7225 | 88 | 7744 |
| 19 | 93 | 8649 | 83 | 6889 |
| 20 | 90 | 8100 | 73 | 5329 |

| No. | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|--------|------------------|----------------|---------------|----------------|
| | X | X ² | Y | Y ² |
| 21 | 80 | 6400 | 68 | 4624 |
| 22 | 93 | 8649 | 68 | 4624 |
| 23 | 85 | 7225 | 78 | 6084 |
| 24 | 75 | 5625 | 68 | 4624 |
| 25 | 73 | 5329 | 80 | 6400 |
| 26 | 85 | 7225 | 63 | 3969 |
| 27 | 75 | 5625 | 75 | 5625 |
| Jumlah | 2196 | 180008 | 1980 | 146560 |

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 2196}{27} = 81,33$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 1980}{27} = 73,33$$

$$\text{Nilai } SS_1 = 180008 - \frac{(2196)^2}{27} = 1400$$

$$\text{Nilai } SS_2 = 146560 - \frac{(1980)^2}{27} = 1360$$

$$\text{Nilai } t_{hitung} = \frac{81,33 - 73,33}{\sqrt{\frac{1400 + 1360}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}}$$

$$t_{hit} = 4,733$$

Berdasarkan uji t-test yang dilakukan secara manual menggunakan rumus *independent sample test* maka diperoleh hasil t_{hitung} 4,733 dengan nilai signifikan sebesar 2,006647. Dari perhitungan tersebut maka diperoleh hasil berupa t_{hitung} (4,733) > t_{tabel} (2,006647), maka dapat dinyatakan sebuah hipotesis yaitu, adanya perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima.

c. *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 10

Hasil Hipotesis *Pretest-Posttest* Eksperimen dan Kontrol

| No. | Kelas Eksperimen | | | | Kelas Kontrol | | | |
|-----|------------------|----|----|-----------------|---------------|----|----|-----------------|
| | X | X | X1 | X1 ² | Y | Y | Y1 | Y1 ² |
| 1 | 58 | 70 | 12 | 144 | 60 | 65 | 5 | 25 |
| 2 | 60 | 68 | 8 | 64 | 65 | 68 | 3 | 9 |
| 3 | 63 | 75 | 12 | 144 | 63 | 73 | 10 | 100 |

| No. | Kelas Eksperimen | | | | Kelas Kontrol | | | |
|--------|------------------|------|-----|-----------------|---------------|------|-----|-----------------|
| | X | X | X1 | X1 ² | Y | Y | Y1 | Y1 ² |
| 4 | 73 | 85 | 12 | 144 | 68 | 75 | 7 | 49 |
| 5 | 78 | 93 | 15 | 225 | 68 | 73 | 5 | 25 |
| 6 | 80 | 80 | 0 | 0 | 75 | 83 | 8 | 64 |
| 7 | 68 | 83 | 15 | 225 | 70 | 73 | 3 | 9 |
| 8 | 63 | 80 | 17 | 289 | 78 | 78 | 0 | 0 |
| 9 | 70 | 88 | 18 | 324 | 75 | 80 | 5 | 25 |
| 10 | 68 | 85 | 17 | 289 | 68 | 68 | 0 | 0 |
| 11 | 75 | 80 | 5 | 25 | 63 | 63 | 0 | 0 |
| 12 | 68 | 75 | 7 | 49 | 68 | 83 | 15 | 225 |
| 13 | 73 | 90 | 17 | 289 | 80 | 80 | 0 | 0 |
| 14 | 73 | 75 | 2 | 4 | 63 | 68 | 5 | 25 |
| 15 | 70 | 85 | 15 | 225 | 63 | 68 | 5 | 25 |
| 16 | 58 | 70 | 12 | 144 | 55 | 60 | 5 | 25 |
| 17 | 63 | 80 | 17 | 289 | 80 | 78 | -2 | 4 |
| 18 | 80 | 85 | 5 | 25 | 75 | 88 | 13 | 169 |
| 19 | 80 | 93 | 13 | 169 | 80 | 83 | 3 | 9 |
| 20 | 78 | 90 | 12 | 144 | 68 | 73 | 5 | 25 |
| 21 | 75 | 80 | 5 | 25 | 63 | 68 | 5 | 25 |
| 22 | 85 | 93 | 8 | 64 | 60 | 68 | 8 | 64 |
| 23 | 70 | 85 | 15 | 225 | 75 | 78 | 3 | 9 |
| 24 | 65 | 75 | 10 | 100 | 65 | 68 | 3 | 9 |
| 25 | 73 | 73 | 0 | 0 | 75 | 80 | 5 | 25 |
| 26 | 75 | 85 | 10 | 100 | 60 | 63 | 3 | 9 |
| 27 | 73 | 75 | 2 | 4 | 75 | 75 | 0 | 0 |
| Jumlah | 1907 | 2196 | 289 | 4015 | 1858 | 1980 | 125 | 963 |

Perhitungan

$$\text{Nilai } m_1 = \frac{\sum 289}{27} = 10,70$$

$$\text{Nilai } m_2 = \frac{\sum 125}{27} = 4,62$$

$$\text{Nilai } SS_1 = 4015 - \frac{(289)^2}{27} = 921,63$$

$$\text{Nilai } SS_2 = 963 - \frac{125^2}{27} = 386,30$$

Nilai t_{hitung}

$$t_{hit} = \frac{10,70 - 4,62}{\sqrt{\frac{921,63 + 368,3}{27 + 27 - 2} \left(\frac{1}{27} + \frac{1}{27} \right)}} = 5,241$$

Berdasarkan uji t-test yang dilakukan secara manual untuk mengetahui pengaruh signifikan *pretest-posttest* dari kelas eksperimen dan kontrol diperoleh hasil berupa t_{hitung} 5,241 dengan nilai signifikan sebesar 5%. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa t_{hitung} (5,241) > t_{tabel} (2,006647), maka dapat disimpulkan hipotesis adanya perbedaan *pretest-posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol diterima.

B. Pembahasan

1. Interpretasi Data Hasil Uji Validitas

Dari perhitungan hasil yang didapatkan dari 2 soal yang telah diujikan pada siswa kelas IV menunjukkan hasil valid dan layak digunakan dalam penelitian. Uji validitas lembar tes menggunakan rumus *product moment*. Butir soal dinyatakan valid jika diperoleh nilai berupa $r_{empirik} > r_{tabel}$ dengan signifikansi 5% (0,396). Hasil uji validitas soal nomor 1 sebesar 0,827 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,827) > r_{tabel} (0,396). Hasil uji validitas nomor 2 didapatkan nilai sebesar 0,947 dan dikatakan valid dengan rincian $r_{empirik}$ (0,947) > r_{tabel} (0,396).

Pada soal nomor 1 nilai hasil menunjukkan 0,827 dinyatakan memiliki interpretasi tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00. Soal nomor 2 nilai hasil menunjukkan 0,947 dinyatakan memiliki interpretasi tinggi dengan rentang koefisien 0,800-1,00. Nilai interpretasi validitas tersebut sesuai dengan tabel interpretasi yang dikemukakan (Arikunto, 2013:319). Keseluruhan soal dinyatakan valid karena menunjukkan nilai hasil interpretasi lebih dari r_{tabel} .

2. Interpretasi Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen tes mendapatkan hasil sebesar 0,7. Instrumen tes dinyatakan reliabel karena memiliki rincian berupa 0,7 > 0,6. Sesuai dengan pendapat Sundayana (2016: 70), penghitungan tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi dengan karena berada pada rentang koefisien reliabilitas antara 0,60-0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan dalam penelitian merupakan instrumen yang reliabel.

3. Interpretasi Data Hasil Uji Normalitas Instrumen

Hasil uji normalitas yang didapatkan dari kelas eksperimen pada *pretest* adalah sebesar l_{hitung} (2,08) < l_{tabel} (11,1), sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam *pretest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Hasil nilai *posttest* yang didapatkan dari kelas eksperimen adalah sebesar l_{hitung} (3) < l_{tabel} (11,1), sehingga dapat dinyatakan

bahwa data yang didapatkan dari posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Sementara itu, dari hasil uji normality yang didapatkan dari kelas kontrol memperoleh nilai *pretest* sebesar $t_{hitung} (5,2) < t_{tabel} (11,1)$ sehingga dapat dinyatakan data *pretest* dari kelas kontrol berdistribusi normal. Hasil nilai *posttest* yang didapatkan dari kelas kontrol adalah sebesar $t_{hitung} (6,54) < t_{tabel} (11,1)$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data *posttest* dari kelas kontrol berdistribusi normal.

Sesuai dengan pendapat Winarsunu (2015:292) dengan df 5 maka diperoleh nilai *chi-square* sebesar 11,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pretest-posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi normal.

4. Interpretasi Data Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini yaitu “ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri”. Dalam menguji adanya pengaruh perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan rumus uji t-test. Hasil nilai *posttest* kelas IVA SDN Sumbercangkring Kediri lebih besar dari nilai kelas IVA SDN Gurah I Kediri. Hipotesis dapat dibuktikan dengan uji t-test yang menggunakan rumus *independent sample test* secara manual maupun SPSS. Hasil nilai *posttest* rata-rata dari siswa kelas IVA SDN Sumbercangkring Kediri sebesar 81,33 dan rata-rata dari siswa kelas IVA SDN Gurah I Kediri sebesar 73,33.

Hasil uji t-test menggunakan rumus *independent sample test* dapat diketahui bahwa df = 52 pada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% adalah 2,006647. Hipotesis yang dikemukakan akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil hipotesis penelitian dapat diketahui dari besar selisih perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen IVA yang menunjukkan nilai lebih besar daripada kelas kontrol IVA. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut adalah kelas eksperimen sebesar 10,7 dan kelas kontrol sebesar 4,62 dengan rincian yaitu kelas IVA Sumbercangkring memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,63 dan rata-rata nilai *posttest* 81,33. Sementara itu, pada kelas IVA Gurah I memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 68,81 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 73,33.

Sementara itu, dalam penghitungan pengaruh signifikan antara *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui dari hasil penghitungan yaitu sebesar $t_{hitung} (5,24) > t_{tabel} (2,006447)$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil uji t-test tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis diterima. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Winarsunu (2009:84) bahwa H_a akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hasil uji t-test menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri.

Dalam hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa metode pembelajaran *Suggestopedia* dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis narasi dengan menerapkan sugesti-sugesti berupa relaksasi pikiran dalam pembelajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Andayani (2015: 95) yang mengemukakan bahwa metode *suggestopedia* memberikan sugesti positif kepada siswa untuk membantu mengembangkan kemampuan belajar siswa, khususnya dalam aspek produktif yaitu berbicara dan menulis.

Pendapat ahli tersebut mendukung hasil rata-rata dari nilai *posttest* kelas eksperimen dengan menerapkan metode pembelajaran *suggestopedia* yang memiliki pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi. Dari hasil yang didapatkan juga diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *Suggestopedia* terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri.

5. Temuan-temuan dalam Proses Penelitian

Menurut Lozanov (2005: 273), dalam *suggestopedia*, perilaku yang ditunjukkan dalam pembelajaran didasarkan kepada prinsip-prinsip yang terdapat di dalam metode *suggestopedia* tersebut, yaitu kesenangan, bersatunya pikiran sadar dengan pra-sadar dari otak siswa dan sisi sugestif yang diciptakan oleh dalam diri siswa.

Dalam penelitian yang telah dilakukan di SDN Sumbercangkring Kediri sebagai kelas eksperimen pada pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *suggestopedia*, terdapat beberapa temuan-temuan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Adapun temuan tersebut adalah sebagai berikut.

- Kondisi kelas yang ingin diciptakan oleh guru, yaitu berbasis pembelajaran yang menyenangkan telah sukses dilakukan. Siswa bisa lebih membuka diri kepada guru dan menyampaikan pendapat mereka secara percaya diri baik kepada teman maupun guru.
- Pencapaian nilai dari lembar kerja yang diberikan oleh guru bisa optimal. Siswa dapat menuliskan kerangka narasi dan mengembangkannya menjadi narasi utuh dengan baik. Siswa juga lebih aktif bertanya selama proses pembelajaran berlangsung.
- Pembangunan sugesti-sugesti yang ada dalam diri siswa sudah muncul. Namun sugesti-sugesti

positif tersebut haruslah terus dikembangkan agar pencapaian tingkat ketenangan dan relaksasi siswa semakin baik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran suggestopedia dapat lebih diperbaiki agar siswa lebih bisa merasakan suasana tenang dan nyaman yang ingin dibangun oleh guru selama pembelajaran berbahasa materi teks cerita narasi.

Dari temuan-temuan tersebut, dapat dinyatakan bahwa pendapat yang dikemukakan oleh Lozanov (2005: 273) mengenai prinsip suggestopedia yang berbasis kesenangan, bersatunya pikiran sadar dengan pra-sadar dari otak siswa dan sisi sugestif yang diciptakan oleh dalam diri siswa memiliki pengaruh dalam proses penerimaan materi bahasa yang ingin disampaikan oleh guru kepada siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran suggestopedia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran Suggestopedia terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri. Hasil uji tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah mendapatkan perlakuan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dari selisih perbandingan nilai *pretest-posttest* pada kelas eksperimen IVA SDN Sumbercangkring lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol IVA SDN Gurah I. Selisih nilai dari kedua kelas tersebut adalah sebesar 10,70 pada kelas eksperimen dan sebesar 4,62 pada kelas kontrol dengan rincian kelas IVA Sumbercangkring memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,63 dan rata-rata nilai *posttest* 81,33. Sementara itu, kelas IVA Gurah I memperoleh rata-rata nilai *pretest* sebesar 68,81 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 73,33.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *pretest-posttest* yang diperoleh kelas eksperimen dengan hasil sebesar $t_{hitung} 5,24 > t_{tabel} 2,006647$ pada taraf signifikansi sebesar 5%. Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu adanya pengaruh signifikan dari penerapan metode pembelajaran Suggestopedia terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas IV sekolah dasar negeri di Kecamatan Gurah Kediri.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a) Guru hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

siswa agar dapat mengasah kemampuan siswa dalam menuliskan kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan narasi secara. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran Suggestopedia yang menggunakan sugesti positif untuk relaksasi pikiran dan penciptaan suasana lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung perkembangan kemampuan siswa.

- b) Guru hendaknya memahami perbedaan kemampuan siswa dalam menulis sehingga diharapkan dapat melakukan pembimbingan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa karena diketahui rata-rata masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 (di bawah KKB).
 - c) Guru hendaknya mengatur ulang tempo pembacaan teks narasi di dalam media pembelajaran suggestopedia sesuai dengan kecepatan penerimaan informasi siswa di dalam pembelajaran berbahasa materi teks cerita narasi.
2. Bagi sekolah
 - a) Hendaknya mendukung pengembangan diri guru dalam penguasaan metode-metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di dalam kelas, sehingga kegiatan pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia, terutama mengenai keterampilan menulis dapat berjalan dengan lebih bermakna dan berhasil.
 3. Bagi peneliti lain
 - a) Sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis dan dapat dikembangkan dalam penelitian yang lebih variatif.
 - b) Sebagai acuan untuk mengembangkan media dari metode pembelajaran suggestopedia agar sesuai dengan tempo belajar siswa di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma*. Yogyakarta: Deepublish
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Freeman, Diane Larsen. 2000. *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press
- Guclu, Bekir dan Mehmet Selim Ayhan. 2015. *Suggestopedia in Turkish Language For Foreigners: Georgian In Practice: Georgia*. International Journal of Educational Research and Technology (IJERT) Volume 6 [1] 2015
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: sebagai Referensi bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Predana Media Group
- Sundayana, Rostina. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiatif dan Integratif di Sekolah Dasar*. Direktorat jenderal Pendidikan Tinggi

- Wicaksono, Andri. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Garudawacha
- Winarsunu, Tulus. 2015. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)

